

## **Penerapan Pembelajaran *PBL* Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang**

**Rizka Kusuma Hardiyanti<sup>1,\*</sup>, Joko Siswanto<sup>2</sup>, Effendi Isnuryantono<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PGSD, PPG, Universitas PGRI Semarang. Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

<sup>2</sup> Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang. Jl. Sidodadi Timur No.24. Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

<sup>3</sup> SDN Gayamsari 02 Semarang, Jl. Brigjen Sudiarto. No.140, Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50161

*E- Mail:* [rizkahardiyanti578@gmail.com](mailto:rizkahardiyanti578@gmail.com)<sup>1)</sup> [jokosisupgris@gmail.com](mailto:jokosisupgris@gmail.com)<sup>2)</sup> [effendiisnuryantono@gmail.com](mailto:effendiisnuryantono@gmail.com)<sup>3)</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan mendeskripsikan peningkatan pengetahuan dan peningkatan aktivitas siswa kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang melalui pembelajaran model *PBL* berbantuan media kartu kata muatan Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Hasil belajar mencakup aspek pengetahuan, aspek aktivitas, dan kerjasama siswa. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang dengan subjek 28 siswa. Penelitian berlangsung 3 siklus. Analisis data digunakan data kuantitatif dan kualitatif. Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar ranah kognitif prasiklus yaitu 35% kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I, Bahasa Indonesia yaitu 42% (cukup), IPA 42 % (cukup), SBdP 42% (cukup) dan meningkat pada siklus II Bahasa Indonesia yaitu 71 % (cukup baik) dan meningkat pada siklus III, Bahasa Indonesia yaitu 100 % (sangat baik) IPA 100%(sangat baik) ) SBdP 100% (sangat baik) . Persentase aktivitas siswa tindakan siklus I Bahasa Indonesia yaitu 42% (cukup) IPA 42 % (cukup) SBdP 42% (cukup) dan meningkat pada siklus II, Bahasa Indonesia yaitu dan meningkat pada siklus III Bahasa Indonesia yaitu 100 % (sangat baik) IPA 100%(sangat baik) ) untuk SBdP 100% (sangat baik). Hasil Penelitian menunjukkan Persentase kerjasama siklus I muatan Bahasa Indonesia yaitu 42% (sangat baik) IPA 42 % (sangat baik) SBdP 42% (sangat baik) dan meningkat siklus II Bahasa Indonesia 71% (baik) yaitu dan meningkat siklus III Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yaitu 100 % (sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dilakukan pada kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang disimpulkan bahwa model *PBL* melalui media Kartu Kata dapat meningkatkan kerjasama siswa, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** PBL, Hasil Belajar, IPA

### **ABSTRACT**

*The aim of the study was to describe the increased knowledge and increased activity of fifth grade students at SDN Gayamsari 02 Semarang through the PBL model of learning assisted by the media of Indonesian payload cards, IPA and SBdP. Learning outcomes include aspects of knowledge, aspects of activity, and student cooperation.*

*Classroom action research was carried out in class V SDN Gayamsari 02 Semarang with 28 students as subjects. The research lasted 3 cycles. Data analysis used quantitative and qualitative data. The percentage of classical completeness in pre-cycle cognitive learning outcomes is 35%, then after the first cycle of action, Indonesian is 42% (enough), Natural Science is 42% (enough), SBdP is 42% (enough) and increases in cycle II Indonesian, namely 71%. (good enough) and increased in cycle III, Indonesian, namely 100% (very good) Natural Science 100% (very good) ) SBdP 100% (very good) . The percentage of student activity in the first cycle of Indonesian was 42% (enough) IPA 42% (enough) SBdP 42% (enough) and increased in cycle II, Indonesian and increased in cycle III Indonesian, namely 100% (very good) IPA 100%(very good) ) for SBdP 100% (very good). The results showed that the percentage of collaboration in the first cycle of Indonesian content was 42% (very good) IPA 42% (very good) SBdP 42% (very good) and increased in the second cycle of Indonesian 71% (good) namely and increased in cycle III Indonesian, IPA, and SBdP are 100% (very good). Based on the results of class action research carried out in class V SDN Gayamsari 02 Semarang it was concluded that the PBL model through the word card media can improve student collaboration, student activity, and student learning outcomes.*

**Keywords:** PBL, Learning Outcomes, and Science

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan untuk mengembangkan potensi manusia dalam berabagai aspek kehidupan. Secara umum, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pada individu agar dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan adalah fondasi yang penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Melalui Pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka, mengakses pengetahuan, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. (Nurhaedah, 2022) Kegiatan belajar mengajar yang akan menentukan seberapa besar tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Muatan Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar sangat penting karena memiliki beberapa alasan utama: komunikasi efektif, pemahaman bacaan, penulisan yang baik, peningkatan

keterampilan berpikir, pemahaman budaya. Dengan mempelajari muatan Bahasa Indonesia yang kuat pada tingkat SD, siswa dapat membangun dasar yang kuat untuk kemampuan berkomunikasi, pemahaman bacaan, penulisan yang baik, keterampilan berpikir, dan pemahaman budaya. Muatan Bahasa Indonesia yang baik pada tingkat ini juga mempersiapkan mereka untuk pelajaran Bahasa yang lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi. (Zubaedah et al.,2018) menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SD adalah siswa dapat melakukan komunikasi dengan pelafalan yang jelas dan sesuai dengan kaidah yang berlaku di lingkungan masyarakat baik secara lisan maupun tulisan. Dengan harapan dapat berkomunikasi dengan lebih luwes dan juga dapat dipahami

dengan mudah, serta mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Penelitian Appriany (2022) menjelaskan kartu kata adalah kartu yang berisi satu kata atau beberapa kata dan bisa juga bergambar, kartu kata digunakan untuk membantu seseorang dalam mengingat, menulis dan juga memahami sesuatu. Penelitian Putri 2018 menjelaskan bahwa Pop up card sama adalah kartu ucapan atau kartu undangan pada umumnya, namun yang menjadikan pop-up card istimewa adalah pada saat kartu itu dibuka, akan ada gambar seolah-olah muncul keluar. Media kartu kata ini memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah media ini unik dan memiliki warna-warna yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar mengenalkata. Media kartu kata adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan penggunaan kartu-kartu kecil berisi informasi penting yang perlu dihafal. Kartu-kartu ini biasanya berisi satu kata atau frasa di satu sisi dan artinya di sisi lainnya. Kartu kata adalah media atau alat bantu dalam proses belajar membaca dan menulis, terutama untuk anak-anak usia dini. Kartu kata

Nurlaela (2018) menyatakan hasil belajar yang diperoleh siswa setara dengan minat baca yang dimilikinya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional Indonesia dan merupakan bahasa resmi Negara. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat penting bagi anak-anak sebagai bekal mereka dalam berkomunikasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di

masa depan. Selain itu, dengan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik, anak-anak juga dapat memahami menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diterima melalui bahan bacaan atau media lainnya. Berdasarkan hasil wawancara pada 3 April 2022 dalam penelitian kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang, terdapat 28 siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 12 perempuan. Hasil belajar pada muatan pelajaran bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP masih rendah disebabkan siswa kurang mampu memahami pelajaran yang sifatnya menghafal. Hal ini terbukti dari ulangan harian semester 1 banyak siswa yang belum tuntas. Dilihat dari 28 siswa ternyata hanya 10 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM Bahasa Indonesia 73, KKM IPA 75 dan KKM SBdP 75 sehingga ketuntasan 35,71% yang memperoleh nilai di atas KKM. Kesulitan siswa belajar tematik muatan Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP kurang aktif karena terlalu banyak materi, sulit dipahami, dan motivasi belajar masih rendah. Kesulitan Guru biasanya dihadapi dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP dikarenakan siswa tidak rajin membaca materi Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Model pembelajaran yang pernah diterapkan dalam tematik muatan Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP kelas V seperti ceramah, penugasan, dan diskusi. Media pembelajaran yang pernah diterapkan di SDN Gayamsari 02 Semarang adalah Gambar Organ Manusia, Tokoh dalam cerita, dan Menggambar dengan pensil warna. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran sangat aktif dalam pembelajaran saat diskusi kelompok. Kerjasama siswa

selama proses pembelajaran dalam satu kelompok baik, saling membantu, dan bertukar pendapat. Berkaitan dengan tema 8 Lingkungan 7 Sahabat Kita muatan Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP kelas V materi terbilang sulit adalah Siklus Air, Tangga Nada dan Urutan Peristiwa. Siswa tidak senang pembelajaran tematik Bahasa Indonesia, IPA, SBdP di ruang kelas karena materi sulit. Saat pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran berupa organ manusia, gambar cerit, dan alat music. Cara bapak guru mengajar menggunakan buku, menulis di papan tulis, membaca buku didepan atau

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang dipaparkan pada bagian ini, akan menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, instrumen pelaksanaan dari prosedur penelitian. Metode penelitian yang dilakukan meliputi : Desain Penelitian, jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto (2006) adalah suatu penceremata terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas. tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan yang diperoleh guru dari penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang tahun ajaran

ceramah. Siswa kadang-kadang bosan, dan mengantuk saat guru mengajar. Hasil belajar pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP siswa kurang memahami materi yang

disampaikan. Untuk menimbulkan motivasi yang mendorong anak agar berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya, maka diperlukan metode yang tepat dalam pembelajaran yang membuat anak mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan gurunya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning (PBL).

2022/2023. Subjek siswa kelas IV berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan penelitian dilakukan di SDN Gayamsari 02 Semarang di fokuskan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia materi urutan peristiwa, IPA materi Siklus Air, dan SBdP materi Tangga nada karena ada siswa yang berkemampuan sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi. Model penelitian tindakan kelas ini berpedoman pada model Stephen (Wahyuni, et al, 2023) berupa suatu siklus spiral yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, yaitu (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*); (3) pengamatan (*observation*); (4) refleksi (*reflection*) (Fajarwati, 2021) Prosedur atau langkah-langkah penelitian adalah pelaksanaan penelitian dalam siklus.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil penelitian selama 3 siklus yang disetiap siklusnya terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa 4 April 2023, Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 11 April 2023, Siklus II pertemuan I pada hari Kamis 4 Mei 2023, Siklus II pertemuan II pada hari Jum'at 5 Mei 2023, Siklus III pertemuan I pada hari Rabu 24 Mei 2023, Siklus III pertemuan II pada hari Jum'at 26 Mei 2023, dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Penelitian di siklus I ini, dibantu oleh observer untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kerjasama siswa. Hasil pengetahuan muatan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas melalui model Problem Based Learning berbantuan media kartu kata. siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Pengetahuan Siklus I,II, dan III

Hasil Penelitian	Tuntas	Tidak Tuntas
Prasiklus	35%	65%
Siklus I	42%	58%
Siklus II	71%	29%
Siklus III	100%	0%

Berdasarkan Pengamatan Hasil rekapitulasi pengetahuan dari Prasiklus, Siklus I. Siklus II, dan Siklus III adalah Prasiklus peserta didik yang tuntas sebanyak 35%,

yang tidak tuntas sebanyak 65%, pada siklus I terjadi peningkatan yaitu pada Siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 42% dan yang tidak tuntas sebanyak 58%, pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 71%, dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 29%, pada Siklus III terjadi peningkatan yaitu peserta didik yang tuntas sebanyak 100% dan yang tidak tuntas sebanyak 0%. Siklus I Muatan Bahasa Indonesia yang tuntas memperoleh persentase 42%, Siklus I yang tidak tuntas memperoleh persentase 58%,. Muatan IPA siklus I yang tuntas memperoleh persentase 42%, Siklus yang tidak tuntas memperoleh persentase 58%, Muatan SBdP siklus I yang tuntas memperoleh persentase 42%, Siklus yang tidak tuntas memperoleh persentase 58% Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan Aktivitas siswa. Siklus II Muatan Bahasa Indonesia yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus II yang tidak tuntas memperoleh persentase 29%. Muatan IPA siklus II yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus II yang tidak tuntas memperoleh persentase 29% Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan Aktivitas siswa. Siklus III Muatan Bahasa Indonesia yang tuntas memperoleh persentase 100%, Siklus III yang tidak tuntas memperoleh persentase 0%. Muatan IPA siklus II yang tuntas memperoleh persentase 100%, Siklus III yang tidak tuntas memperoleh persentase 0% Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus III untuk meningkatkan Aktivitas siswa. Pengamatan Aktivitas siswa dari siklus I, II hingga siklus III mengalami peningkatan pada setiap indikator penilaian, disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Aktivitas siswa dalam pembelajaran

dikelas V SDN Gayamsari 02 Semarang. Siklus I Muatan Bahasa Indonesia yang tuntas memperoleh persentase 42%, Siklus I yang tidak tuntas memperoleh persentase 58%. Muatan IPA siklus I yang tuntas memperoleh persentase 42%, Siklus I yang tidak tuntas memperoleh persentase 58%. Muatan SBdP siklus I yang tuntas memperoleh persentase 42%, Siklus I yang tidak tuntas memperoleh persentase 58% Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan Aktivitas siswa. Siklus II Muatan Bahasa Indonesia yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus II yang tidak tuntas memperoleh persentase 29%. Muatan IPA siklus II yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus II yang tidak tuntas memperoleh persentase 29%. Muatan SBdP siklus II yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus II yang tidak tuntas memperoleh persentase 29% Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan kerjasama siswa. Siklus III Muatan Bahasa Indonesia yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus III yang tidak tuntas memperoleh persentase 29%. Muatan IPA siklus III yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus III yang tidak tuntas memperoleh persentase 29%. Muatan SBdP siklus III yang tuntas memperoleh persentase 71%, Siklus III yang tidak tuntas memperoleh persentase 29% Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus III untuk meningkatkan kerjasama siswa. pengamatan Kerjasama siswa dari siklus I, II hingga siklus III mengalami peningkatan hasil belajar karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan 73% untuk Bahasa Indonesia, 75% untuk IPA, dan 75% untuk SBdP.

#### 4. KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa (1)

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP siswa kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil belajar Siklus I ke Siklus II, Siklus II ke siklus III yang menunjukkan adanya peningkatan. (2) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II, siklus II ke siklus III. Aktivitas belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas mendapat 78 dengan persentase ketuntasan 42% dengan predikat cukup. Aktivitas belajarsiswa pada Siklus II nilai rata-rata kelas mendapat 84 dengan persentase ketuntasan 71 % predikat baik. Aktivitas belajarsiswa pada Siklus III nilai rata-rata kelas mendapat 92 dengan persentase ketuntasan 100 % predikat baik. (3) Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada muatan Bahasa Indonesia materi lambang negara "Urutan Peristiwa" , muatan IPA pada materi "Siklus Air" dan SBdP materi "tangga nada dan gambar cerita:, bagi siswa kelas V SDN Gayamsari 02 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan kerjasama siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai hasil pengamatan muatan Bahasa Indonesia pada kerjasama siswa Siklus I ke Siklus II dan Siklus II ke III.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsil, A. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–9.
- Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Indriani, L. (2022). Penerapan Problem based learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 15–22.
- Jannah, A. R., Rahmawati, I., & Reffiane, F. (2020). Keefektifan Model PBL Berbantu Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku. *Jurnal Pendidikan PGSD*, 8(3), 342–350.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Maulidah, & Syakur, A. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Materi Dongeng Pada Murid Kelas V (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 408–416.
- Larasati, D. A., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Media Peta Berbasis Konstruktivistik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Unma*, 3(1), 53–63.
- Laoli, J. Kristian., Dakhi, O., Zagoto, M. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan BK pada Perkuliahan Filsafat Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4408–4414.
- Lase, A., & Ndruru, F. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 35–44.
- Mayshandy, M. F., Mahardika, I. K., & Budiarmo, A. S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Disertai Peta Konsep Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Kelas VII Materi Pemanasan Global. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 101–109.
- Mukminah, M., Fitriani, E., Mahsup, M., & Syaharuddin, S. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2), 1.
- Napsiah, I., Muncarno, M., & Efendi, U. (2021). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 61–70.
- Nila Iestari. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman

- Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* Volume 01, No 01, Juni 2019 p. 13 – 2.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64–72
- Nuarta, I. N. (2020). Meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran problem based learning. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 283-293.
- Nurlia, S., Werdhiana, I. K., & Pasaribu, M. (2020). Pengaruh model problem based learning disertai media audio-visual terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum newton dan penerapannya di kelas X SMAN 5 model palu. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1), 47–54.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.
- Risdah Damayanti, Muharram, A. A. (2021). Pengaruh Media Audiovisual pada Model Problem Based Learning ( PBL ) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIA SMA Negeri 2 Makassar ( Studi pada Materi Pokok Reaksi Redoks dan Sel Elektrokimia ) The Influence of Audiovisual Media in Problem Base. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia*, 2, 89–98.
- Rohman, A. B. D. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Problem based learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Pokok Bahasan Explanation Text. *Suara Guru*, 4(2), 241-250.
- S. Arikunto, Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara, 2021.
- Sinaga, E.Y., & Nurhairani (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn 107399 Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan T.A. 2019/2020. Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan, 205-214.
- Suari, Ni Putu. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241–247.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. ... Pancasila Dan Kewarganegaraan. Retrieved From [Http://www.jurnal.stkippgri.tulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021](http://www.jurnal.stkippgri.tulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021)
- Zagoto, Maria M. & Nevi Yarni (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.